

PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN, INVESTASI SAHAM, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI

THE EFFECT OF FINANCIAL MANAGEMENT, STOCK INVESTMENT, AND SELF-CONTROL ON FINANCIAL WELL-BEING OF STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS SAM RATULANGI UNIVERSITY

Oleh:

Amelia Thessalonica Tampang¹

Lawren Julio Rumokoy²

Imelda W.J. Ogi³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

Ameliatmpng04@gmail.com

juliorumokoy@unsrat.ac.id

ogi_imelda@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham, dan Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 98 orang. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 29. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham, dan Pengendalian Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa. Secara parsial Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa, Investasi Saham berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa, dan Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham, Pengendalian Diri, Kesejahteraan Finansial

Abstract: This study aims to examine the effect of Financial Management, Stock Investment, and Self-Control on the Financial Welfare of Students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University. The type of research is quantitative research using descriptive methods. The sampling technique used purposive sampling with a total of 98 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 29. Based on the results of the research conducted, it shows that Financial Management, Stock Investment, and Self-Control simultaneously have a significant effect on Student Financial Welfare. Partially, Financial Management has a significant effect on Student Financial Welfare, Stock Investment has a significant effect on Student Financial Welfare, and Self-Control has a significant effect on Student Financial Welfare.

Keywords: Financial Management, Stock Investment, Self-Control, Financial Well-being

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesejahteraan finansial mahasiswa adalah keadaan di mana mahasiswa memiliki keseimbangan yang baik antara pendapatan, pengeluaran, serta kebijakan pengelolaan dan perencanaan keuangan mereka. Hal ini mencakup kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya kuliah, biaya hidup, makanan, transportasi, dan buku pelajaran tanpa tekanan keuangan yang berlebihan. Selain itu, kesejahteraan finansial juga mencakup kemampuan untuk membangun dan memelihara kebiasaan keuangan yang sehat, seperti menabung untuk masa depan, mengelola utang dengan bijak, dan berinvestasi untuk pertumbuhan kekayaan jangka panjang.

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa. Kemampuan untuk merencanakan anggaran, mengelola utang, dan mengalokasikan pendapatan

dengan bijak adalah faktor kunci dalam mencapai kesejahteraan finansial. Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh informasi yang dimiliki oleh setiap individu (Rumokoy, Liu, and Chung, 2024).

Tabel 1. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Keterangan	Jumlah Mahasiswa
Penerimaan = Pengeluaran	57
Pengeluaran < Penerimaan	28
Pengeluaran > Penerimaan	13
Total	98

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 98 mahasiswa terdapat 57 mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya sehingga seimbang antara penerimaan atau pendapatan yang mereka dapatkan dengan pengeluaran, 28 mahasiswa yang memiliki pengeluaran lebih kecil dari penerimaan yang mereka dapatkan serta 13 mahasiswa yang memiliki pengeluaran lebih besar dari pada penerimaan yang mereka dapatkan tiap bulan. Hasil penelitian Yuesti, Rustriarini, and Suryandari (2020) menunjukkan bahwa individual yang memiliki sikap keuangan yang baik, dibuktikan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik mampu menyeimbangkan antara penghasilan dan pengeluarannya, serta mampu merencanakan dana darurat untuk masa depan.

Perekonomian dan teknologi semakin maju, salah satu hal yang dapat kita katakana sebagai bukti dari majunya perekonomian dan teknologi adalah dengan adanya investasi saham yang sudah tidak asing lagi bagi Masyarakat, khususnya dikalangan mahasiswa. Bahkan salah satu mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi memberi materi tentang investasi saham kepada mahasiswa dan ada prakteknya secara nyata. Investasi saham menjadi salah satu opsi investasi yang menarik bagi mahasiswa, terutama mereka yang mempelajari bidang ekonomi dan bisnis. Namun, investasi saham juga melibatkan risiko, dan pengetahuan yang cukup serta pemahaman akan pasar modal menjadi kunci keberhasilan dalam investasi ini. Dengan investasi saham yang baik, tentunya hal ini dapat membantu mahasiswa untuk menopang kesejahteraan finansialnya.

Selain pengelolaan keuangan yang baik dan investasi saham yang sehat, diperlukan juga pengendalian diri dalam setiap individu, khususnya mahasiswa. Mahasiswa sangat rentan dengan perilaku konsumtif karena lingkungan pergaulan yang ada. Kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dalam konteks keuangan sangat penting. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada godaan untuk menghabiskan uang mereka untuk hal-hal yang kurang penting atau tidak terencana. Oleh karena itu, memiliki pengendalian diri yang baik dapat membantu mereka untuk tetap fokus pada tujuan keuangan mereka. Mahasiswa merupakan generasi muda yang dijadikan sasaran utama agar menjadi investor baru di pasar modal.

Menurut Younas dkk (2019), pengendalian diri membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan tekad yang kuat sehingga seseorang dapat menjadi orang yang berpengaruh atau sejahtera secara keuangan. Sebaliknya kurangnya pengendalian diri pada seseorang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak rasional kurangnya percaya diri dan memiliki perilaku yang buruk. Berdasarkan latar belakang yang ada maka dilakukan penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham dan Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa.
2. Investasi Saham berpengaruh secara simultan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa.
3. Pengendalian Diri berpengaruh secara simultan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa.
4. Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham, dan Pengendalian Diri secara parsial berpengaruh terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba dkk (2021:114), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Investasi Saham

Investasi saham ialah penanaman modal dengan bentuk penyertaan dana oleh seseorang maupun badan usaha di suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak yang berinvestasi saham memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Beberapa cara untuk berinvestasi saham ialah dengan membeli saham suatu perusahaan saat penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) atau membeli di pasar sekunder yakni melalui perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengendalian Diri

Teori pengendalian diri (self-control theory) berfokus pada kemampuan individu untuk mengendalikan impuls dan menunda kepuasan sesaat demi mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks kesejahteraan finansial, pengendalian diri mengacu pada kemampuan individu untuk menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu, menabung secara teratur, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana dalam jangka panjang meskipun menghadapi godaan untuk membelanjakan uang secara impulsif. Individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung lebih mampu mencapai tujuan keuangan mereka dan meraih kesejahteraan finansial yang lebih baik

Kesejahteraan Finansial

Kesejahteraan finansial adalah sebuah kerangka konseptual yang membahas hubungan antara kondisi keuangan individu atau rumah tangga dengan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang, memengaruhi kesejahteraan fisik, emosional, dan sosial individu.

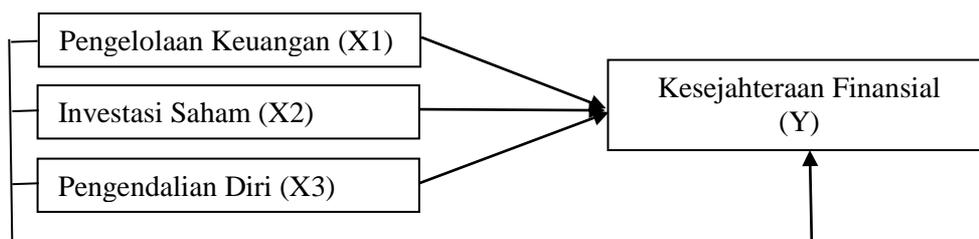
Penelitian Terdahulu

Penelitian Suwatno, Waspada, dan Mulyani (2019) bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dilihat dari literasi keuangan dan financial self-efficacy mahasiswa, sehingga perilaku pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan melalui faktor-faktor tersebut. Metode penelitian menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* melalui teknik multiple regression. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis S1, Program Studi Pendidikan Ekonomi S2 dan S3, serta Program Studi Manajemen S2 dan S3 pada Universitas Pendidikan Indonesia. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan dan financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat ditentukan oleh adanya financial literacy dan financial self-efficacy.

Penelitian Luis dan Mn (2022) bertujuan untuk mengetahui apakah kesejahteraan keuangan mahasiswa manajemen keuangan Universitas Tarumanagara dapat diukur melalui perilaku keuangannya, dimana tingkat perilaku keuangan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan pengendalian diri dan literasi keuangan seseorang. Penelitian ini menggunakan data primer melalui proses pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner secara online menggunakan google form dengan metode non-probability sampling berjenis convenience sampling dengan total 150 responden mahasiswa manajemen keuangan Universitas Tarumanagara. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan program Smart-PLS versi 3.2.8. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian diri, literasi, serta perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan.

Penelitian Oppong dkk (2023) bertujuan untuk mengkaji literasi keuangan, keputusan investasi dan hubungan manajemen keuangan pribadi di antara karyawan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di sektor swasta di Ghana. Penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur dengan pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan data dari 400 responden dengan menggunakan pendekatan convenience sampling. Penelitian ini mengadopsi Model Persamaan Struktural Partial Least Square (PLS-SEM) untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan keuangan pribadi dengan literasi keuangan; adanya korelasi positif dan signifikan antara keputusan investasi dengan pengelolaan keuangan pribadi; dan efek mediasi keputusan investasi antara literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa individu perlu menerima pelatihan mengenai teknik pengelolaan uang yang tepat untuk mengembangkan pasar konsumsi dan tabungan yang lebih kompetitif dan efektif.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Literatur

Hipotesis Penelitian

- H1: Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- H2: Investasi Saham berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- H3: Pengendalian Diri berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- H4: Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham dan Pengendalian Diri Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu termasuk teknik *non probability sampling* dan karena banyaknya populasi maka digunakan rumus slovin untuk mengukur besaran sampel yaitu sebanyak 98 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yaitu menggunakan angket (kuesioner) yang merupakan pertanyaan tertulis dengan menggunakan skala likert 1-5 dan data sekunder yang berasal dari informasi lain yang bereferensi dari literatur dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survei secara tertulis yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2020:199).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020:175) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir

dengan skor totalnya. Reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dan dilakukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama pada waktu yang berlainan (Sugiyono, 2020).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas, menurut Ghazali (2021:196), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plots.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, menurut Ghazali (2021:157), bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas, menurut Ghazali (2021:178), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (multiple regression) yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:145).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y : Kesejahteraan Finansial
- a : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- X1 : Pengelolaan Keuangan
- X2 : Investasi Saham
- X3 : Pengendalian Diri
- ϵ : *Error Estimate*

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2021:147), uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: 1). Secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika t hitung $>$ t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0.05$); dan 2). Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika t hitung $<$ t tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($\text{Sig} > 0,05$).

Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti

seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%) (Ghozali, 2021:148).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

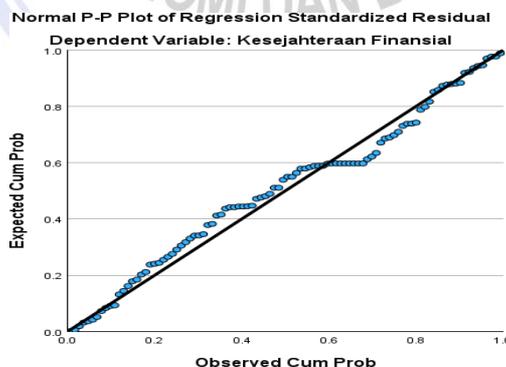
Tabel 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Items	Validitas			Reliabilitas	
		R Hitung	Sig	Status	Cronbach Alpha	Status
Pengelolaan Keuangan (X1)	X1.1	0,720	<..001	Valid	0,634	Reliabel
	X1.2	0,751	<..001	Valid		
	X1.3	0,714	<..001	Valid		
	X1.4	0,585	<..001	Valid		
	X2.1	0,801	<..001	Valid		
Investasi Saham (X2)	X2.2	0,634	<..001	Valid	0,795	Reliabel
	X2.3	0,805	<..001	Valid		
	X2.4	0,663	<..001	Valid		
	X2.5	0,813	<..001	Valid		
	X3.1	0,821	<..001	Valid		
Pengendalian Diri (X3)	X3.2	0,851	<..001	Valid	0,804	Reliabel
	X3.3	0,757	<..001	Valid		
	X3.4	0,756	<..001	Valid		
	Y.1	0,830	<..001	Valid		
Y.2	0,971	<..001	Valid			

Sumber: Validitas dan Reliabilitas Olah Data SPSS 29, 2024

Tabel 2 menunjukkan uji validitas dari keempat variabel. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner, semua item pernyataan variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sesuai dengan temuan penelitian. Hasil pengujian yang tercantum dalam Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0.60. Oleh karena itu, setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dianggap reliabel atau dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Pengujian Asumsi Klasik
Uji Normalitas**



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2024)

Pada Gambar 2 diatas menunjukkan P-P Plot yang memperlihatkan ahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk diuji dengan model regresi.

Uji Multikolinearitas

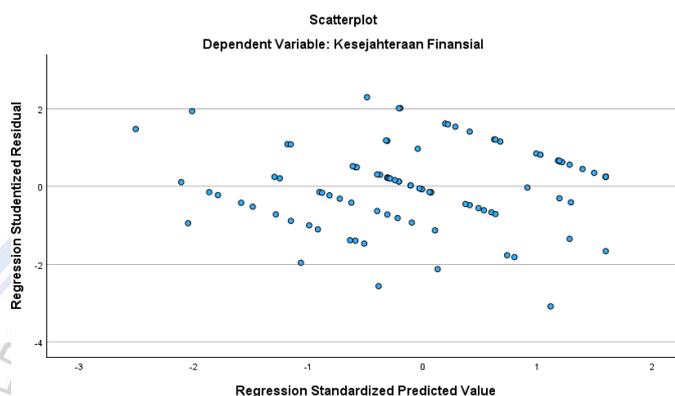
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	.467	2.141	Non Multikolinearitas
Investasi Saham	.456	2.192	Non Multikolinearitas
Pengendalian Diri	.370	2.706	Non Multikolinearitas

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 3, hasil yang diperoleh yaitu bahwa $VIF < 10$, maka ini memberikan penjelasan bahwa tidak terdapat multikolinearitas diantara variable independent.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29, 2024)

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedasititas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.379	.339		1.116	.267
Pengelolaan Keuangan	.105	.028	.209	3.727	<.001
Investasi Saham	.197	.020	.562	9.897	<.001
Pengendalian Diri	.117	.028	.260	4.116	<.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Finansial

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut;

$$Y = 0,379 + 0,209X_1 + 0,562X_2 + 0,260X_3$$

Dari persamaan linear berganda diatas, maka dapat di interpretasikan bahwa;

- Nilai konstan (α) yang didapat sebesar 0,379. Jika nilai koefisien Pengelolaan Keuangan (X_1), Investasi Saham (X_2), dan Pengendalian Diri (X_3) tidak bertambah atau bernilai nol maka nilai koefisien Kesejahteraan Finansial (Y) sebesar 0,379.
- Nilai β_1 yang didapat sebesar 0,209, dengan nilai koefisien regresi untuk variabel Pengelolaan Keuangan (X_1) bernilai positif yang artinya jika setiap peningkatan 1 nilai variabel Pengelolaan Keuangan (X_1) dan variabel lainnya tetap, maka variabel Kesejahteraan Finansial (Y) akan meningkat sebesar 0,209.
- Nilai β_2 yang didapat sebesar 0,562, dengan nilai koefisien regresi untuk variable Investasi Saham (X_2) bernilai positif, yang artinya jika setiap peningkatan 1 nilai variabel Investasi Saham (X_2) dan variabel lainnya

tetap, maka variabel Kesejahteraan Finansial (Y) akan meningkat sebesar 0,562.

- Nilai β_3 yang didapat sebesar 0,260, dengan nilai koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Diri (X3) bernilai positif, yang artinya jika setiap peningkatan 1 nilai variabel Pengendalian Diri (X3) dan variabel lainnya tetap, maka variabel Kesejahteraan Finansial (Y) akan meningkat sebesar 0,260.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.862	.857	.42232

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2024

Berdasarkan Tabel 5, Uji Koefisien Determinasi (R^2) di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,857. Sehingga dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham dan Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Finansial sebesar 85,7%, sedangkan sisanya 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dari tabel 4 diperoleh:

- Jika nilai sig < 0.05 berkesimpulan bahwa ada pengaruh secara signifikan
- Nilai Sig variable X1 sebesar 0.001 < 0.05 maka berkesimpulan variable X1 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Dengan demikian H1 dapat diterima.
- Nilai Sig variable X2 sebesar 0.001 < 0.05 maka berkesimpulan variable X2 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Dengan demikian H2 dapat diterima.
- Nilai Sig variable X3 sebesar 0.001 < 0.05 maka berkesimpulan variable X3 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Dengan demikian H3 dapat diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.438	3	34.813	195.191	<.001 ^b
	Residual	16.765	94	.178		
	Total	121.203	97			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Finansial

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2024

Berdasarkan Tabel 6 diatas, uji F didapatkan sebesar 195,191 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 dan nilai F hitung 195,191 lebih besar dari nilai Ftabel 2,31, dapat diartikan bahwa Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham dan Pengendalian Diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesejahteraan Finansial yang artinya, H4 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial

Keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pengetahuan mengenai keuangan dapat membantu seseorang dalam menghindari berbagai seperti kesulitan keuangan yang mempengaruhi kehidupan di masa depan. pengelolaan keuangan merupakan cara untuk mengelola finansial yang terdiri dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan uang, pengendalian pengeluaran, dan perlindungan risiko. Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Finansial (Y) Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Hal tersebut berarti bahwa ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik akan pengelolaan keuangan maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin menurun dan membuat mahasiswa mampu untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan finansial atau finansial yang

stabil. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Nuraini dan Purwanto (2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu generasi milenial dalam mencapai kesejahteraan finansial sebesar 55%, yang artinya literasi keuangan yang didalamnya terdapat pengelolaan keuangan memiliki proporsi pengaruh terhadap kesejahteraan finansial generasi milenial. Dengan demikian, dari penelitian yang ada dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan memiliki proporsi pengaruh terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Pengaruh Investasi Saham Terhadap Kesejahteraan Finansial

Investasi saham adalah salah satu bentuk investasi di mana individu atau institusi membeli saham atau kepemilikan di sebuah perusahaan publik yang terdaftar di bursa saham. Saham tersebut merupakan bagian dari modal perusahaan yang terbagi menjadi sejumlah unit yang sama. Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel Investasi Saham (X2) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Finansial (Y) Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Investasi saham berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa artinya bahwa berinvestasi dalam saham dapat membantu meningkatkan kondisi keuangan dan keseluruhan kesejahteraan seseorang jika dikelola dengan baik yang disertai dengan motivasi yang baik pula. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardianto dkk (2023) tentang pola manajemen keuangan dalam perspektif mahasiswa yang menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap literasi investasi meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Dalam konteks tersebut, literasi investasi dapat meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang dengan cara membantu memahami tentang jenis-jenis investasi, risiko dan potensi keuntungan yang terkait dengan masing-masing jenis investasi, dan strategi investasi yang tepat sesuai dengan tujuan dan profil risiko investasi. Berdasarkan penelitian yang ada, secara keseluruhan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi investasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang dan dapat membantu individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijak serta memperoleh hasil investasi yang lebih baik. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa investasi saham memiliki proporsi pengaruh terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Finansial

Pengendalian diri dapat diartikan sebagai suatu pengendalian tingkah laku, artinya dalam melakukan sesuatu seseorang harus bisa mengendalikan dirinya dan dapat mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan tidak, serta dapat mengontrol emosinya sebelum melakukan sebuah tindakan (Fattah, Indriayu, dan Sunarto, 2018). Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel penggunaan Pengendalian Diri (X3) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Finansial (Y) Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan bisa mengendalikan diri untuk membeli atau mengonsumsi sesuatu secara berlebihan yaitu melakukan pembelian hanya sesuai dengan kebutuhan saja serta dapat mengendalikan perilaku konsumtif. Sebaliknya jika pengendalian diri dari mahasiswarendah maka mereka akan mudah terbuju oleh iklan dan terhadap segala macam bentuk konsumsi yang berlebihan. penelitian yang dilakukan oleh Arilia dan Lestari (2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa peran self control atau pengendalian diri menjadi penting dan terbukti memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Artinya, literasi mampu membuat individu menjadi lebih bisa mengontrol diri yang pada akhirnya mampu membantu meningkatkan kesejahteraan. Dari penelitian yang ada, dapat dikatakan bahwa pengendalian diri memiliki proporsi pengaruh terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
2. Investasi Saham berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
3. Pengendalian Diri positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

4. Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham dan Pengendalian Diri berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dibuat penulis, maka saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Seiring berkembangnya bidang teknologi disektor keuangan maka harus diimbangi dengan peningkatan keterampilan dan kemampuan dalam mengelola keuangan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami apa itu produk dan layanan keuangan serta cara pemanfaatannya.
2. Di era digitalisasi yang semakin maju juga semakin cermatnya mahasiswa menggunakan internet, investasi saham adalah salah satu mata kuliah yang dapat menjadi bekal yang baik jika diberikan materi yang baik mengenai cara berinvestasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., Juniarti, N. M., Fitria, N., Kriswanto, R. A., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Pola Manajemen Keuangan dalam Perspektif Mahasiswa: Apakah Literasi Investasi dan Risiko Investasi Bodong dapat Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Mahasiswa?. *BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(1), 28–41. <https://journal.csspublishing.com/index.php/business/article/view/47>
- Arlia, R.A., & Lestari, W. (2022). Peran Self Control Sebagai Mediasi Literasi Keuangan Dan Kesejahteraan Keuangan Wanita Karir. *The Journal of Business & Banking (JBB)*, Vol. 12, No. 1. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2984>
- Fattah, F.A., Indriayu, M., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol 4 No 1. <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/20028>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia.
- Luis, L.; Mn, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 4, 994–1004. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/9883>.
- Purba, D.S., Kurniullah, A.Z., Banjarnahor, A.R., Revida, E., Purba, S., Purba, P.B., Sari, A.P., Hasyim, Yanti, Butarbutar, M., Fuadi, Aznur, T.Z., Purba, B., Rahmadana, M.F. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Medan: Kita Menulis
- Oppong, C., Salifu Atchulo, A., Akwaa-Sekyi, E. K., Grant, D. D., & Kpegba, S. A. (2023). Financial Literacy, Investment And Personal Financial Management Nexus: Empirical Evidence On Private Sector Employees. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23311975.2023.2229106>.
- Rumokoy, L.J., Liu, B., & Chung, R. (2024). Do Board Networks Matter For Corporate Cash Holdings? Evidence From Australian Firms. *Corporate Governance*, Vol. 24, No. 7, 1695-1723. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/CG-05-2023-0216/full/html>

Suwatno, S., Waspada, I.P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/21938>.

Nuraini, R., & Purwanto, B. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap kesejahteraan Finansial Generasi Milenial*. (Skripsi, Institut Pertanian Bogor/IPB Bogor). <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/109341>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

